

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Berdasarkan jenisnya, Metode deskriptif adalah suatu metode yang bertujuan untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta- penelitian ini menggunakan metode deskriptif. fakta, sifat serta hubungan antar kejadian yang diselidiki (Mohammad Nazir, 1983). Penelitian ini dilakukan dengan metode survei menggunakan kuisisioner untuk mengetahui tingkat pengetahuan pasien hipertensi tentang penggunaan obat antihipertensi amlodipin di Puskesmas Lebakharjo Kabupaten Malang.

Pada pelaksanaannya, penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahap. Tahap pertama, persiapan dimulai dengan menentukan lokasi penelitian yaitu Puskesmas Ampelgading Kabupaten Malang yang sebelumnya meminta persetujuan ke kepala puskesmas untuk melakukan penelitian, menentukan populasi dan sampel, menyiapkan kuisisioner. Tahap kedua, penyebaran kuisisioner sebagai alat ukur dan pengumpulan data pasien hipertensi. Tahap terakhir, dilakukan analisis data yang sebelumnya data dihitung, diperiksa kembali sesuai kelengkapannya dan dibuat kesimpulan.

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1 Populasi

Populasi adalah sekumpulan objek yang menjadi pusat perhatian, yang terkandung informasi yang akan diketahui. Populasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh pasien hipertensi di Puskesmas Ampelgading

Kabupaten Malang. Jumlah rata-rata pasien hipertensi yang berobat ke Puskesmas setiap harinya 8 orang, maka jumlah pasien hipertensi yang berobat ke Puskesmas dalam setiap bulannya (25 hari kerja) sebanyak 200 orang. Jadi populasi yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 200 responden.

3.2.2 Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2002). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagian pasien hipertensi yang berobat ke Puskesmas Ampelgading Kabupaten Malang dan harus memenuhi kriteria yakni :

1. Umur lebih dari 18 tahun,
2. Pasien yang mendapat resep amlodipine
3. Pasien bisa membaca
4. Dapat berkomunikasi dengan baik dan bersedia untuk mengisi kuisioner.

Besar sampel ditentukan menggunakan rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot \alpha^2}$$

Dimana:

n = Ukuran sampel

N= Ukuran populasi

α = Taraf kesalahan (error) (10%) (Sugiyono, 2012)

Berdasarkan penjelasan diatas maka besar sampel yang diperoleh sebesar:

$$n = \frac{200}{1 + 200 \cdot (0,1)^2}$$

$$n = \frac{200}{2,01}$$

$$n = 99,50$$

Jadi, besar sampel yang digunakan sebesar 100 responden pasien hipertensi yang berobat ke Puskesmas Ampelgading Kabupaten Malang.

3.2.3 Metode Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*, hal ini dilakukan berdasarkan beberapa pertimbangan, misalnya keterbatasan waktu, tenaga dan dana sehingga tidak bisa mengambil sampel yang lebih besar. Teknik pengambilan sampling dengan acak dalam sebulan 100 sampel dengan cara setiap minggunya di ambil 25 sampel.

3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.3.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Puskesmas Ampelgading Kabupaten Malang dengan alamat Jl. Raya Tirtomarto No. 75, Ampelgading, Malang, Jawa Timur.

3.3.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada periode bulan Juni 2019.

3.4 Definisi Operasional Variabel

Variabel dalam penelitian ini adalah tingkat pengetahuan pasien hipertensi mengenai indikasi obat, aturan pakai, dosis obat, cara pakai, efek samping dan interaksi obat.

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

| Variabel | Sub Variabel | Definisi Operasional | Alat Ukur | Hasil Ukur | Skala Ukur |
|---------------------------------------|---------------------|---|-------------------------|---|-------------------|
| Tingkat Pengetahuan Pasien Hipertensi | Indikasi obat | Obat-obat antihipertensi berkhasiat untuk menurunkan darah tinggi. | Kuisisioner No. 1 | 1. Obat Amlodipine, berkhasiat untuk menurunkan tekanan darah tinggi. | Ordinal |
| | Aturan minum obat | Pasien harus tahu aturan pakai dalam sehari obat yang sedang diminum. | Kuisisioner No. 2, 7, 9 | 2. Pasien hipertensi harus minum obat secara rutin setiap hari. 3. Obat Amlodipine diminum sehari 1 x 1 tablet dan 2 x 1 tablet sesudah makan. 4. Obat amlodipine diminum pada waktu pagi hari. | Ordinal |
| | Dosis obat | Dosis merupakan jumlah takaran minum obat dalam sehari. | Kuisisioner No.3, 4, 5 | 5. Pasien minum obat sesuai dosis yang telah di anjurkan oleh dokter. 6. Pasien jika lupa minum obat tidak boleh langsung minum obat dengan 2 kali lipat dosis. 7. Amlodipine tersedia dalam dosis 5mg dan 10mg | Ordinal |
| | Cara pakai obat | Cara pakai merupakan aturan/cara yang | Kuisisioner No. 6 | 8. Pasien hipertensi mengetahui cara pakai | Ordinal |

| | | | | | |
|--|-------------------|--|--------------------|---|---------|
| | | dilakukan ketika minum obat antihipertensi . | | obat antihipertensi diminum secara per-oral (ditelan). | |
| | Efek samping obat | Pasien harus tahu apa saja efek samping yang timbul setelah minum obat antihipertensi . | Kuisisioner No. 8 | 9. Pasien mengetahui efek samping yang timbul setelah minum obat amlodipine seperti pusing, sakit kepala, susah tidur, mengantuk dan mual | Ordinal |
| | Interaksi obat | Interaksi obat merupakan peristiwa dimana obat yang berinteraksi dengan makanan, minuman maupun obat lain. | Kuisisioner No. 10 | 10. Pasien mengetahui bahwa minum obat amlodipine tidak boleh bersamaan dengan kopi, susu, maupun teh, karena dapat menyebabkan efek dari obat tersebut hilang. | Ordinal |

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisisioner. Kuisisioner dipilih untuk mengumpulkan data dengan alasan dalam waktu singkat dapat diperoleh jawaban dari individu yang jumlahnya banyak. Kuisisioner ini menyediakan jawaban yang

sesuai dengan kebutuhan sehingga responden dapat memilih jawaban yang sesuai dengan dirinya.

3.6 Prosedur Pengumpulan Data

3.6.1 Uji Validitas dan Reliabilitas Kuisisioner

Sebelum kuisisioner disebarakan kepada responden untuk pengumpulan data yang sebenarnya, terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan reliabilitasnya. Uji ini dilakukan pada minimal 20 orang yang tidak termasuk responden dan dilakukan diluar lokasi penelitian, tetapi memiliki karakteristik yang sama dengan responden di lokasi penelitian (Notoatmodjo,2010).

Cara menguji validitas dan reabilitas kuisisioner adalah sebagai berikut:

1. Uji validitas digunakan menggunakan kolerasi Pearson, yaitu dengan cara mengkolerasikan nilai setiap pertanyaan dengan nilai total pertanyaan. Jika seluruh butir pertanyaan mempunyai nilai p (nilai yang terdapat pada baris Sig.(2 – tailed)) $< \alpha$, maka kuisisioner tersebut dapat dinyatakan valid (Trihendradi, 2011).
2. Uji reliabilitas dilakukan dengan menghitung nilai Cronbach's Alpha. Jika nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,6 maka kuisisioner dapat dinyatakan realibel (Trihendradi, 2011).

3.6.2 Prosedur pengumpulan data

Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Persiapan dengan membuat surat perizinan dari pihak kampus dan Puskemas Ampelgading Kabupaten Malang.

2. Membuat kuisisioner dan diuji validitas dan reliabilitasnya sebelum disebarakan kepada responden.
3. Menyebarkan kuisisioner yang berisikan pertanyaan kepada responden serta mendampingi responden dalam mengisi kuisisioner.
4. Melakukan pemeriksaan kembali kuisisioner yang telah diisi.
5. Melakukan scoring data.
6. Dilakukan analisa data dari hasil scoring dengan membandingkan jumlah skor yang didapat dengan skor maksimal dan dikalikan 100%.
7. Menyimpulkan seluruh data yang diperoleh serta dibuat pembahasan dan kesimpulan.

3.7 Analisis Data

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif persentase. Tujuan dari penelitian deskriptif adalah membuat deskripsi secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat populasi atau daerah tertentu. Alat ukur yang digunakan adalah kuesioner yang terdiri dari pertanyaan mengenai data pengetahuan responden terkait penggunaan obat antihipertensi. Data dari hasil kuisisioner yang terkumpul dianalisis dengan menghitung rata-rata presentase berdasarkan jumlah skor tiap jawaban.

1. Bila jawaban benar bernilai 1
2. Bila jawaban salah bernilai 0

Untuk menentukan kualifikasi skor dari kuisisioner yang terkumpul dilakukan pemberian skor dan selanjutnya dibuat presentase dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = presentase %

n = skor yang didapat

N = skor maksimal

Adapun gambaran pengetahuan pasien hipertensi dapat dikategorikan berdasarkan kriteria kualitas sebagai berikut:

1. Pengetahuan tiap responden dikatakan baik jika % pertanyaan yang dijawab benar oleh responden $> 75\% - 100\%$
2. Pengetahuan tiap responden dikatakan cukup jika % pertanyaan yang dijawab benar oleh responden $> 56\% - 75\%$
3. Pengetahuan tiap responden dikatakan kurang jika % pertanyaan yang dijawab benar oleh responden $\leq 56\%$ (Arikunto, 2006).